BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Penelitian yang dilakukan dengan judul "Pengaruh Program Aplikasi Aeronautical Billing System terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Husein Sastranegara Bandung" akan dijabarkan pada uraian-uraian berikut.

Unit analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 18 orang karyawan yang bekerja di PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Husein Sastranegara Bandung pada divisi Administrasi dan Komersil sebagai sampel penelitian. Untuk mendapat gambaran tentang responden, berikut adalah karakteristik responden berdasarkan usia, pendidikan terakhir dan masa kerja responden.

4.1.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan mengenai karakteristik responden berdasarkan usia yang diuraikan pada tabel 4.1 di bawah ini :

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Responden	Presentase
21-25	9	50
26-30	3	17
31-35	2	11
36-40	1	5,5
41-45	0	0
46-50	1	5,5
51-55	2	11
>56	0	0
Jumlah	**18**	**100**

Sumber: hasil olah data kuesioner 2012

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar karyawan yang bekerja di PT. Angkasa Pura II Cabang Husein Sastranegara Bandung berusia sekitar 21 – 25 tahun. Walaupun didominasi oleh karyawan yang berada dalam usia yang produktif, dalam menggunakan software tersebut membutuhkan pengalaman yang lebih dalam, Hal ini dikarenakan usia tersebut masih dapat dibilang usia produktif sehingga diharapkan dapat menjalani pekerjaannya dengan baik, teliti, dan cekatan serta pemahaman dalam penggunaan software tersebut dapat dengan cepat di mengerti sehingga penggunaan software *Aeronautical Billing System* banyak didominasi oleh pegawai yang masih sangat produktif dalam penggunaan. Akan tetapi karyawan yang sudah tidak produktif masih sangat diperlukan untuk mengajari karyawan yang ada pada usia produktif tersebut dalam memahami penggunaan aplikasi tersebut.

4.1.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan mengenai karakteristik responden berdasarkan pendidikan yang diuraikan pada tabel 4.2 di bawah ini :

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah Responden	Presentase
SMA	4	22,2%
Diploma 3	9	50%
Strata-1	5	27,8%
Jumlah	**18**	**100%**

Sumber: hasil olah data kuesioner 2012

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dikatakan bahwa sebagian besar karyawan yang bekerja di PT. Angkasa Pura II cabang Husein Sastranegara Bandung adalah mayoritas karyawan yang memiliki latar belakang pendidikan Diploma-3 (D3). Tetapi, tingkat pendidikan tidak begitu berpengaruh dalam penggunaan software *Aeronautical Billing System* karena disini dilihat dari kemauan bukan dari pendidikan si karyawan dalam memahami aplikasi tersebut.

4.1.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan mengenai karakteristik responden berdasarkan masa kerja yang diuraikan pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah Responden	Presentase
< 2 Tahun	11	61,1%
2 – 4	1	5,6%
5 - 10	2	11,1%
> 10 Tahun	4	22,2%
Jumlah	**18**	**100%**

Sumber: hasil olah data kuesioner 2012

Berdasarkan tabel 4.3 maka dapat dikatakan bahwa presentase paling tinggi adalah responden yang mempunyai masa kerja selama kurang dari 2 tahun. Hal ini karena banyaknya karyawan baru dan karyawan baru tersebut masih dalam proses pembelajaran sehingga semangat bekerja yang ada masih sangat besar dengan tingkat kejenuhan kerja yang kecil. Akan tetapi dengan pengalaman kerja yang lebih lama banyak karyawan pada usia yang sudah tidak produktif yang dijadikan tempat untuk bertanya apabila mengalami kendala dalam menggunakan program aplikasi tersebut.

4.1.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari penyebaran kuesioner yang telah dilakukan mengenai karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin yang diuraikan pada tabel 4.4 di bawah ini:

Tabel 4.4
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Presentase
Pria	11	61,1%
Wanita	7	38,9%
Jumlah	**18**	**100%**

Sumber: hasil olah data kuesioner 2012

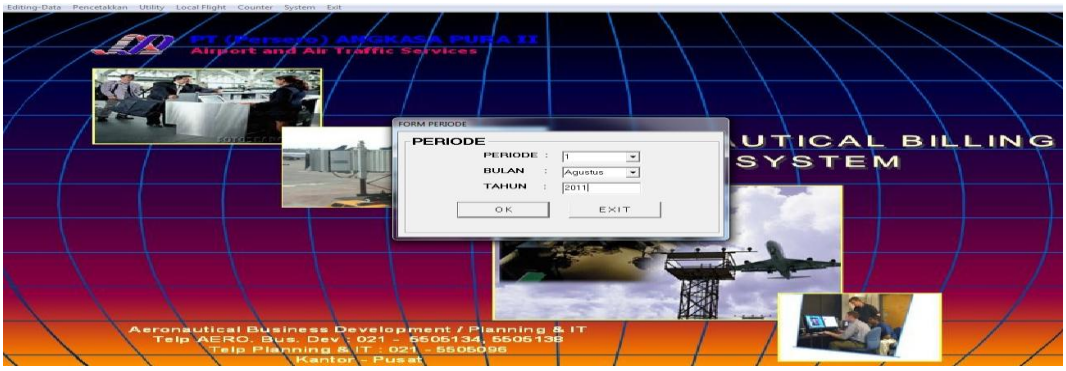
Berdasarkan tabel 4.4 maka dapat diketahui bahwa dari 18 responden, terdapat responden yang mempunyai jenis kelamin Pria sebanyak 11 orang (61,1%) dan Wanita sebanyak 7 orang (38,9%). Hal ini didominasi oleh Pria dikarenakan pria lebih cepat mengerti dalam menggunakan *software* tersebut serta membutuhkan kemampuan/pengetahuan bidang IT secara umum dalam mengoperasikan software tersebut. Walaupun begitu *Software* tersebut dalam penggunaannya tidak digolongkan berdasarkan *gender*.

4.2 Analisis Software *Aeronautical Billing System* yang Sedang Berjalan di PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Husein Sastranegara Bandung

Program Aplikasi *Aeronautical Billing System* adalah Program Aplikasi yang digunakan untuk membantu dalam penyelesaian tugas kerja yaitu untuk menghitung dan mencatat segala segala biaya yang dibebankan kepada setiap maskapai penerbangan sebagai biaya penempatan dan penyimpanan pesawat udara yang mana hasil akhirnya nanti adalah berupa faktur.

4.2.1 Tampilan Software *Aeronautical Billing System*

a. Tampilan awal software *Aeronautical Billing System*



Gambar 4.1
Tampilan Awal Software Aeronautical Billing System

Pada tampilan awal dari software terlihat logo perusahaan sebagai tanda pengenal software milik perusahaan. Disamping itu juga terlihat *form periode* yang harus diinputkan untuk dapat masuk ke *form login* yang ada di dalamnya setelah di tekan tombol ok.

b. Tampilan Login software *Aeronautical Billing System.*



Gambar 4.2
Tampilan Login Software Aeronautical Billing System

Halaman ini adalah halaman login, pengguna memasukkan *user id* dan *password*.

c. Menu *Software Aeronautical Billing System*

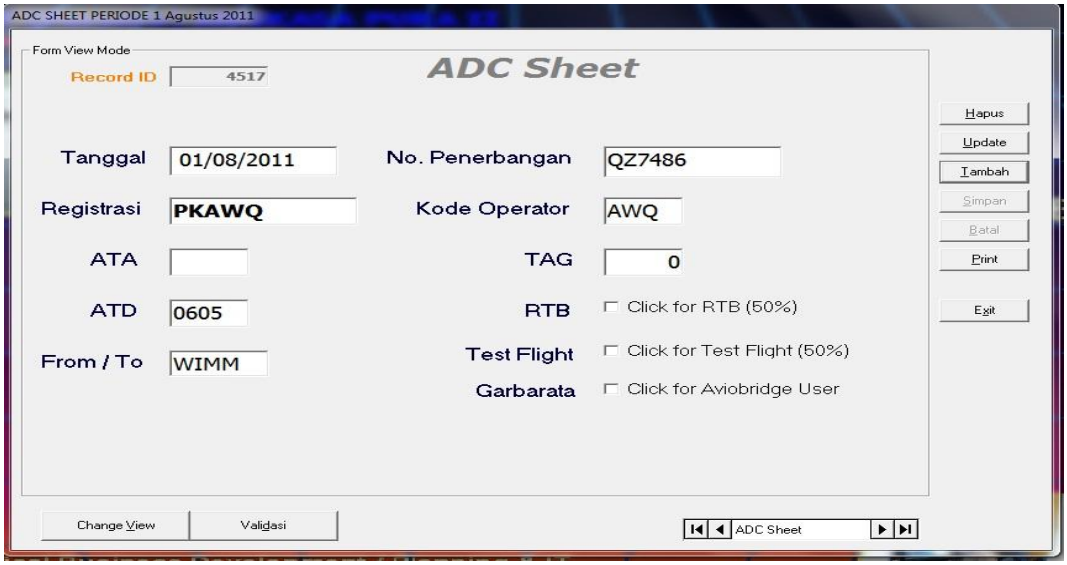


Gambar 4.3
Menu *Software Aeronautical Billing System*

Pada tab Editing-Data ini terdapat sub-sub menu diantaranya adalah :

1. *ADC Sheet*
2. Edit Faktur
3. Tabel-tabel

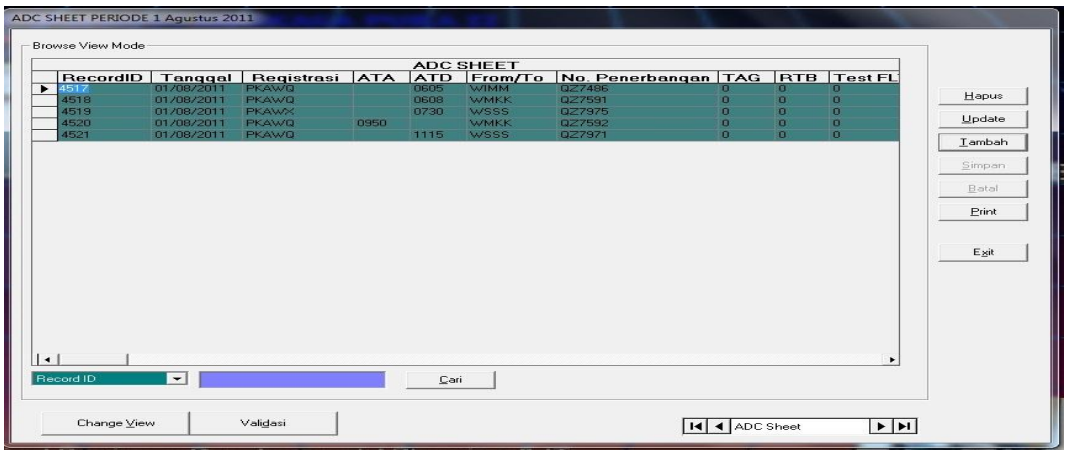
d. Form *ADC Sheet*



Gambar 4.4
Form ADC Sheet

Pada Form ADC Sheet ini berguna untuk memasukkan, menghapus atau mengedit *data* yang ada di *Apron Movement Sheet* kedalam form ADC Sheet an kemudian di simpan ke dalam *database*.

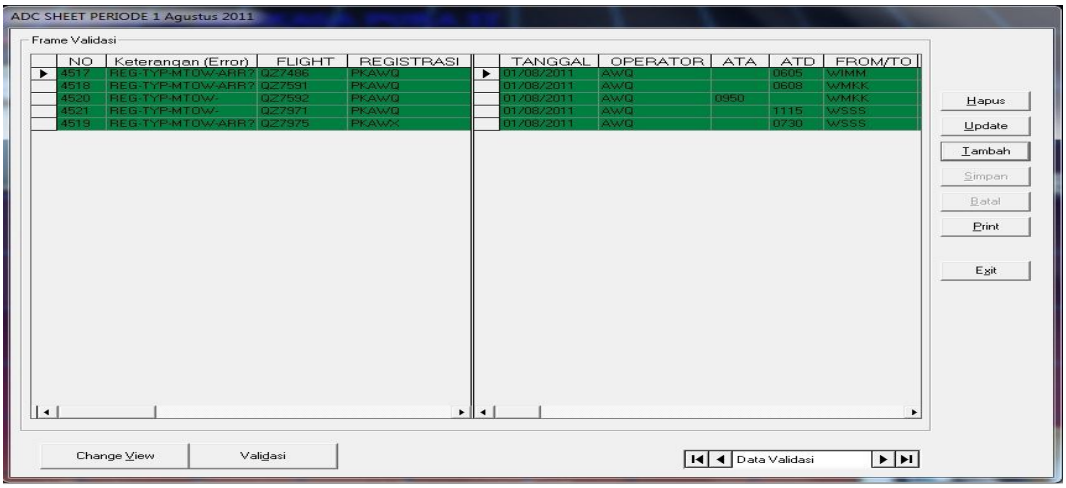
e. Tombol *Change View* pada Form *ADC Sheet*



Gambar 4.5
Fungsi Tombol *change view* pada *Software Aeronautical Billing System*

Tombol *Change View* digunakan untuk mengetahui berapa banyak data yang sudah diinputkan ke dalam *ADC Sheet*.

f. Tombol Validasi



Gambar 4.6
Fungsi Tombol Validasi pada *Software Aeronautical Billing System*

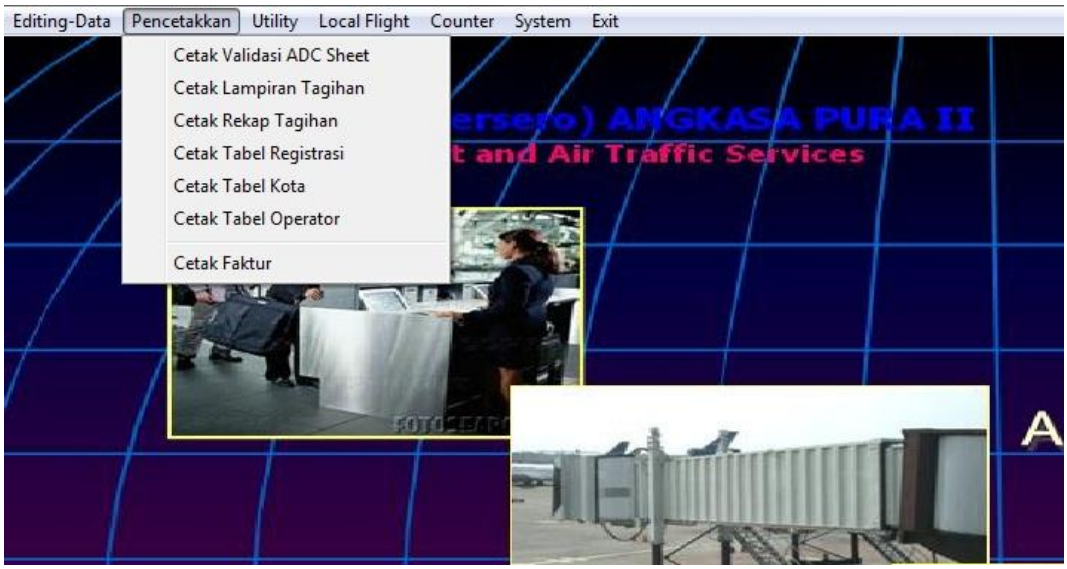
Tombol validasi digunakan untuk mengetahui apakah data yang dimasukkan sudah sesuai dan tidak ada kesalahan sedikitpun ketika melakukan penginputan ke dalam form *ADC Sheet.*

g. Proses Billing



Gambar 4.7
Tampilan Proses Billing

Proses Billing dilakukan apabila data secara satu bulan penuh (3 periode) telah diinputkan kedalam *ADC Sheet* pada program Aplikasi Aeronautical Billing System.



Gambar 4.8
Tab Pencetakan pada *Software Aeronautical Billing System*

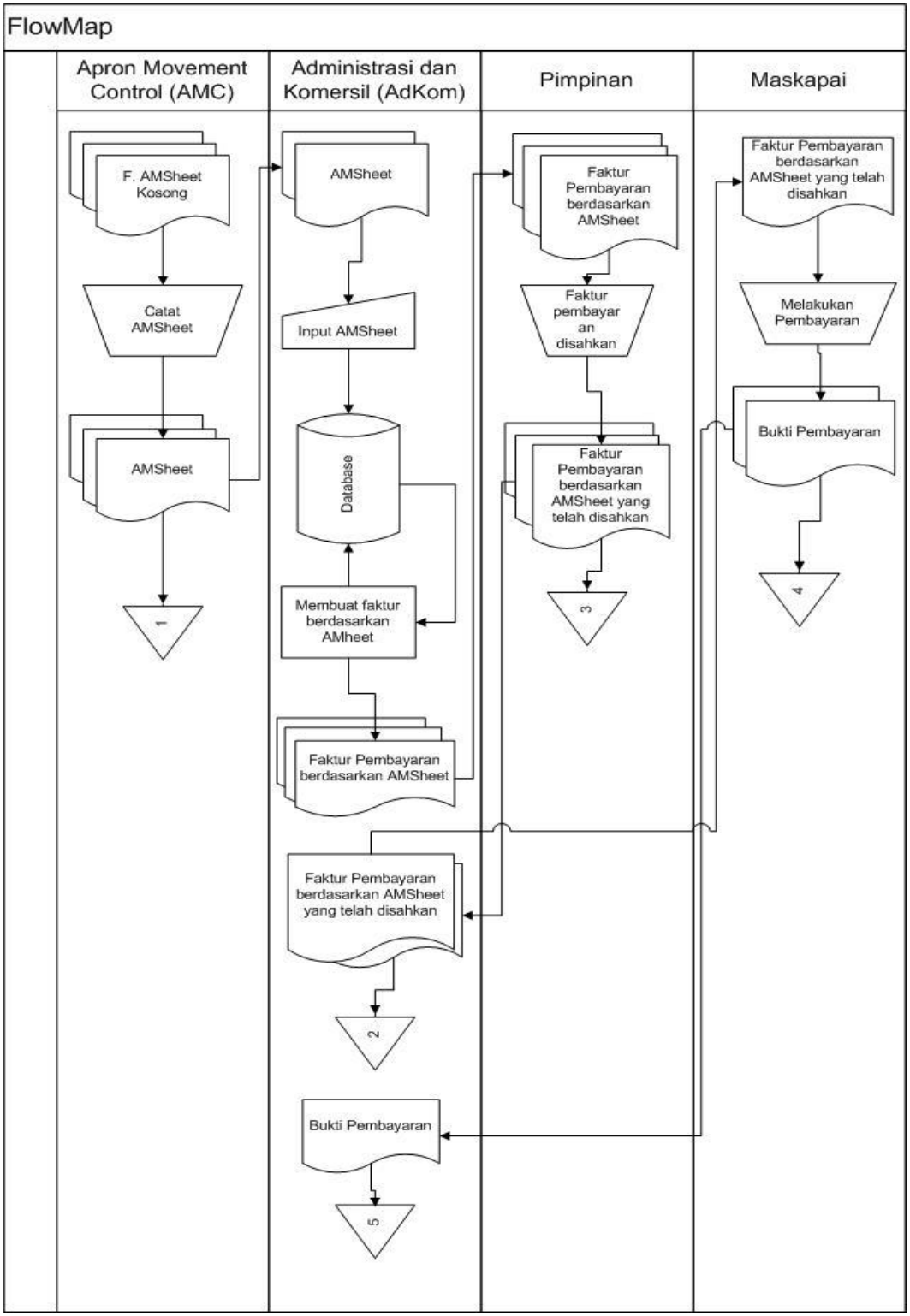
Menu ini digunakan untuk melakukan pencetakan segala biaya yang dibebankan kepada setiap maskapai penerbangan sebagai biaya penempatan dan penyimpanan pesawat udara.

4.2.2 Prosedur yang Sedang Berjalan

Adapun prosedur proses pada *software Aeronautical Billing System* yang sedang berjalan adalah sebagai berikut:

1. Pihak AMC melakukan pencatatan data lalu lintas udara kedalam Apron Movement Sheet.
2. Kemudian pihak AMC melakukan pengarsipan.

3. Setelah bagian AMC melakukan pencatatan ke dalam Apron Movement Sheet, kemudian data yang ada dalam AMS tersebut diserahkan ke bagian Administrasi dan Komersil.
4. Bagian AdKom kemudian melakukan penginputan data dari Apron Movement Sheet ke dalam Software Aeronautical Billing System agar disimpan ke dalam database.
5. Kemudian dalam database diproses untuk membuat faktur berdasarkan data yang telah diinputkan dari AMS.
6. Kemudian dari database AdKom melakukan pencetakan faktur sebanyak 3 rangkap yang kemudian diserahkan kepada Pemimpin untuk di sahkan terlebih dahulu yang kemudian satunya diarsipkan pada bagian pemimpin sendiri dan sisanya diberikan kepada AdKom untuk di serahkan kepada bagian maskapai.
7. Faktur yang telah diterima oleh bagian maskapai akan dilakukan proses pembayaran terlebih dahulu.
8. Setelah melakukan pembayaran, maskapai merekapitulasi faktur sebanyak 2 rangkap apabila telah melakukan pembayaran yang mana satu rangkap bukti pembayaran diarsipkan dan satu rangkap bukti pembayarannya diserahkan kembali kepada bagian AdKom.
9. Pada bagian AdKom rangkap bukti pembayaran yang diterima dari maskapai diarsipkan.

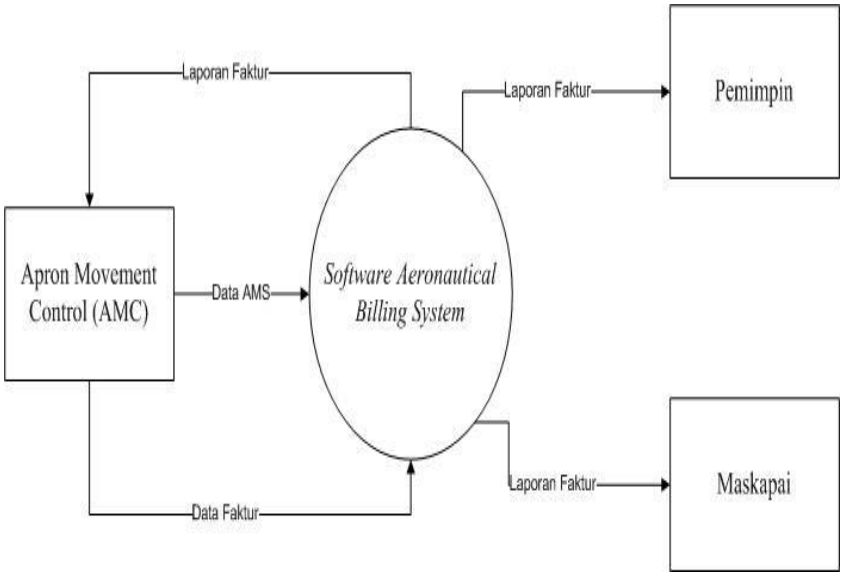


Gambar 4.9

FlowMap Software Aeronautical Billing System

4.2.3 Diagram Konteks yang Sedang Berjalan

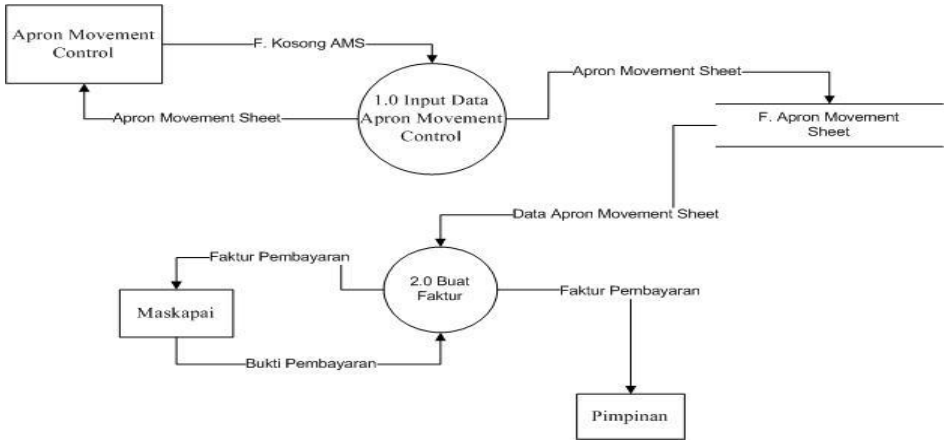
Diagram konteks adalah diagram tingkat atas yaitu diagram global dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran dari entitas luar dan entitas dalam. Adapun diagram konteks yang sedang berjalan pada *Software Aeronautical Billing System* adalah sebagai berikut:



Gambar 4.10
Diagram Konteks *software Aeronautical Billing System* yang Sedang Berjalan

4.2.4 Data Flow Diagram (DFD) yang Sedang Berjalan

Diagram alir data yaitu menggambarkan sistem yang ada pada diagram konteks menjadi beberapa proses utama, yang terjadi antara entitas yang terlibat dalam sistem informasi. Adapun DFD yang sedang berjalan pada *Software Aeronautical Billing System* adalah sebagai berikut :



Gambar 4.11
DFD Level 0 *software Aeronautical Billing System* yang Sedang Berjalan

4.3 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan suatu analisis penelitian yang menggambarkan apa yang dilakukan suatu perusahaan berdasarkan fakta-fakta yang ada untuk selanjutnya diolah menjadi data yang kemudian dianalisis dan diambil suatu kesimpulan. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana implementasi aplikasi *software Aeronautical Billing System* terhadap kinerja karyawan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Husein Sastranegara Bandung.

4.3.1 Implementasi Software *Aeronautical Billing System* terhadap kinerja Karyawan di PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Husein Sastranegara Bandung.

Untuk menetapkan peringkat dalam setiap indikator yang diteliti, dapat dilihat dari perbandingan antara skor aktual dengan skor ideal menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Skor total} = \frac{\text{Skor aktual}}{\text{Skor ideal}} \text{ x } 100\%$$

Skor aktual adalah jawaban seluruh responden atas kuesioner yang telah diajukan. Skor ideal adalah skor atau bobot tertinggi atau semua responden diasumsikan memilih jawaban dengan skor tertinggi. Sehingga hasil dari perhitungan rumus diatas dikonfirmasikan dengan kriteria yang telah ditetapkan, dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.5
Kriteria Preseentase Tanggapan Responden

No.	% Jumlah Skor	Kriteria
1	20.00% – 36.00%	Tidak Baik
2	36.01% – 52.00%	Kurang Baik
3	52.01% – 68.00%	Cukup
4	68.01% – 84.00%	Baik
5	84.01% – 100%	Sangat Baik

(Sumber: Umi Narimawati, 2007:85)

4.3.1.1 Software *Aeronautical Billing System.*

Software Aeronautical Billing System adalah Program Aplikasi yang digunakan untuk membantu dalam penyelesaian tugas kerja yaitu untuk menghitung dan mencatat segala segala biaya yang dibebankan kepada setiap maskapai penerbangan sebagai biaya penempatan dan penyimpanan pesawat udara. suatu perangkat lunak yang membantu dalam mengolah data-data perusahaan dari segi pendapatan. *Software* ini digunakan oleh perusahaan setiap harinya dalam melakukan aktivitas proses bisnisnya. Pada tabel 4.6 disajikan persentase skor tanggapan responden yang berjumlah 18 orang mengenai implementasi software *Aeronautical Billing System* terhadap kinerja karyawan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Husein Sastranegara Bandung.

Pendekatan yang dapat dlakukan untuk dapat mengetahui implementasi software *Aeronautical Billing System* secara lebih detail dapat dilakukan dengan melakukan penilaian secara parsial, yaitu penilaian terhadap indikator-indikator implementasi software *Aeronautical Billing System*. Pendekatan ini dirasakan penting untuk memperoleh gambaran lebih detail bagaimana implementasi software *Aeronautical Billing System* itu diterapkan. Hasil dari penilaian parsial dapat digunakan untuk mengetahui aspek mana saja yang sudah berjalan baik dan aspek mana yang masih perlu dilakukan tindakan perbaikan. Penilaian terhadap indikator tersebut akan diuraikan pada penjelasan sebagai berikut :

a. *Functionalitas*

Hasil perhitungan pada tabel 4.6 menunjukkan persentase total skor untuk indikator menetapkan *functionalitas* sebesar 71,56%. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, nilai tersebut menunjukkan bahwa pengguna merasa semua kebutuhannya seperti *suitability, accuracy, compliance,* dan *security* pada program tersebut sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Pada tabel 4.6 di bawah ini secara lebih rinci menunjukkan mengenai fungsionalitas penggunaan software *Aeronautical Billing System*.

Tabel 4.6
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Functionalitas*

KRITERIA JAWABAN	NO INSTRUMENT										TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
(5) SANGAT SETUJU	2	1	8	9	0	1	1	2	2	2	28
(4) SETUJU	14	3	14	9	2	12	16	10	0	8	88
(3) CUKUP	2	12	4	0	12	5	1	0	10	8	54
(2) TIDAK SETUJU	0	2	0	0	4	0	0	6	6	0	18
(1) SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SKOR AKTUAL	72	69	62	68	63	52	68	72	52	66	644
SKOR IDEAL	90	90	90	90	90	90	90	90	90	90	900

Sumber: hasil olah data kuesioner 2012

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{644}{900} \text{ X } 100\% = 71{,}56\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap indikator *functionalitas* adalah sebesar 71,56% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu masuk dalam kriteria baik. Artinya bahwa tanggapan responden pada aplikasi *Aeronautical Billing System* diterima dengan baik yaitu program tersebut sudah sesuai, akurat, memenuhi kebutuhan, dan aman seperti yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

b. *Reliability*

Hasil perhitungan pada tabel 4.7 menunjukkan persentase total skor untuk indikator menetapkan *reliability* sebesar 68,41%. Nilai ini berada pada klasifikasi

baik, nilai tersebut menunjukkan bahwa pengguna merasa semua kebutuhannya seperti *maturity, fault tolerance,* dan *recoverability* pada program tersebut sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Pada tabel 4.7 di bawah ini secara lebih rinci menunjukkan mengenai kepercayaan pengguna dalam menggunakan *software Aeronautical Billing System*.

Tabel 4.7
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Reliability*

KRITERIA JAWABAN	NO INSTRUMENT							TOTAL
	1	2	3	4	5	6	7	
(5) SANGAT SETUJU	1	0	0	0	0	5	0	6
(4) SETUJU	2	14	9	11	4	11	11	62
(3) CUKUP	6	4	9	5	6	1	6	37
(2) TIDAK SETUJU	9	0	0	2	8	1	1	21
(1) SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0	0	0	0	0	0
SKOR AKTUAL	49	68	63	63	50	74	64	431
SKOR IDEAL	90	90	90	90	90	90	90	630

Sumber: hasil olah data kuesioner 2012

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{431}{630} \text{ X } 100\% = 68{,}41\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap indikator *realibility* adalah sebesar 68,41% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu masuk dalam kriteria baik. Artinya bahwa tanggapan responden pada aplikasi *Aeronautical Billing System* diterima dengan baik yaitu program tersebut sudah layak, memiliki toleransi terhadap kesalahan, dan dapat memperbaiki atau memberitahukan hal yang salah dalam penginputan apabila terjadi kesalahan seperti yang dibutuhkan oleh perusahaan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

c. *Efficiency*

Hasil perhitungan pada tabel 4.8 menunjukkan persentase total skor untuk indikator menetapkan *efficiency* sebesar 77,56%. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, nilai tersebut menunjukkan bahwa pengguna merasa semua kebutuhannya seperti *time behaviour,* dan *resource behaviour* pada program tersebut sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Pada tabel 4.8 di bawah ini secara lebih rinci menunjukkan mengenai efektifitas pengguna dalam menggunakan *software Aeronautical Billing System*.

Tabel 4.8
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Efficiency*

KRITERIA JAWABAN	NO INSTRUMENT					TOTAL
	1	2	3	4	5	
(5) SANGAT SETUJU	0	0	0	0	5	5
(4) SETUJU	14	9	11	4	11	49
(3) CUKUP	4	9	5	6	1	25
(2) TIDAK SETUJU	0	0	2	8	1	11
(1) SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0	0	0	0
SKOR AKTUAL	73	66	67	69	74	349
SKOR IDEAL	90	90	90	90	90	450

Sumber: hasil olah data kuesioner 2012

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{349}{450} \text{ X } 100\% = 77{,}56\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap indikator *efficiency* adalah sebesar 77,56% dimana dalam kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu masuk dalam kriteria baik. Artinya bahwa tanggapan responden pada *software Aeronautical Billing System* diterima dengan baik yaitu program tersebut dapat memaksimalkan segala pekerjaan dan penerimaan pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan sehingga

karyawan tidak kesulitan dan membuang waktunya secara percuma untuk melakukan pekerjaan yang sama berulang-ulang.

d. *Usability*

Hasil perhitungan pada tabel 4.9 menunjukkan persentase total skor untuk indikator menetapkan *usability* sebesar 67,78%. Nilai ini berada pada klasifikasi baik, nilai tersebut menunjukkan bahwa pengguna merasa semua kebutuhannya seperti *understandability,* dan *operability* pada program tersebut sudah sesuai dengan apa yang dibutuhkan. Pada tabel 4.9 di bawah ini secara lebih rinci menunjukkan mengenai pemahaman pengguna dalam menggunakan *software Aeronautical Billing System*.

Tabel 4.9
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Usability*

KRITERIA JAWABAN	NO INSTRUMENT				TOTAL
	1	2	3	4	
(5) SANGAT SETUJU	2	2	2	2	8
(4) SETUJU	0	4	6	7	17
(3) CUKUP	11	12	10	9	42
(2) TIDAK SETUJU	5	0	0	0	5
(1) SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0	0	0
SKOR AKTUAL	53	62	64	65	244
SKOR IDEAL	90	90	90	90	360

Sumber: hasil olah data kuesioner 2012

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{244}{360} \text{ X } 100\% = 67{,}78\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap indikator *usability* adalah sebesar 67,78% dimana dalam

kriteria persentase skor tanggapan terhadap skor ideal itu masuk dalam kriteria baik. Artinya bahwa tanggapan responden pada aplikasi *Aeronautical Billing System* diterima dengan baik yaitu program tersebut sudah sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan sehingga karyawan mampu dan mudah dalam menggunakan program tersebut.

Ringkasan Data Tanggapan Responden Variabel X (Pengaruh program aplikasi Aeronautical Billing System pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Husein Sastranegara Bandung)

Pengaruh program aplikasi *Aeronautical Billing System* diukur menggunakan empat indikator, yaitu dari segi *Functionalitas*, *Realibility*, *Efficiency*, dan *Usability*. Responden dikategorikan dalam 4 kategori berdasarkan skala Likert dimana masing-masing jawaban mempunyai gradasi penilaian dari sangat positif (sangat baik) ke sangat negatif (tidak baik) yang dituangkan dalam pilihan jawaban kuesioner.

Berikut ringkasan dari data hasil penelitian mengenai pengaruh program aplikasi *Aeronautical Billing System* terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Husein Sastranegara Bandung dengan menggunakan persentase skor tanggapan responden.

Tabel 4.10
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Software Aeronautical Billing System

Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	%	Kriteria
Functionalitas	644	900	71.56%	"Baik"
Reliability	431	630	68.41%	"Baik"
Efficiency	349	450	77.56%	"Baik"
Usability	244	360	67.78%	"Baik"
Jumlah	1668	2340	71.28%	"Baik"

Sumber: hasil olah data kuesioner 2012

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{1668}{2340} \text{ X } 100\% = 71{,}28\%$$

Dari tabel diatas maka dapat diketahui untuk kriteria *Functionalitas, Reliability, Efficiency, dan Usability* memiliki skor total aktual sebesar 1668 sedangkan total skor ideal, yaitu sebesar 2340. Sehingga perhitungan dari total skor actual dan total skor ideal dapat diketahui besarnya persentase skor total aktual, yaitu 71,28%.

Melalui persentase skor aktual tanggapan responden terhadap skor ideal dapat dilihat bahwa Program aplikasi *Aeronautical Billing System* yang ada pada PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Husein Sastranegara Bandung termasuk dalam kriteria baik. Artinya pengaruh program aplikasi *Aeronautical Billing System* teradap kinerja karyawan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Husein Sastranegara Bandung sudah berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang diharapkan oleh perusahaan dan dapat dipertanggungjawabkan.

4.3.1.2 Hasil Analisis Kinerja Karyawan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Husein Sastranegara Bandung berdasarkan tanggapan responden

Berdasarkan tanggapan responden terhadap kinerja karyawan setelah menggunakan program aplikasi *Aeronautical Billing System* pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Husein Sastranegara Bandung berdasarkan jawaban responden adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Quality*

KRITERIA JAWABAN	NO INSTRUMENT		TOTAL
	1	2	
(5) SANGAT SETUJU	0	2	2
(4) SETUJU	9	12	21
(3) CUKUP	9	2	11
(2) TIDAK SETUJU	0	2	2
(1) SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0
SKOR AKTUAL	63	68	131
SKOR IDEAL	90	90	180

Sumber: hasil olah data kuesioner 2012

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{68}{180} \text{ X } 100\% = 72{,}78\%$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap kualitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya meningkat setelah menggunakan *software Aeronautical Billing System* adalah sebesar 72,78%, ini menunjukkan bahwa pernyataan dari indikator *Quality* adalah baik. Artinya bahwa tanggapan responden telah memberikan kualitas kinerjanya dengan baik.

Tabel 4.12
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Quantity*

KRITERIA JAWABAN	NO INSTRUMENT		TOTAL
	1	2	
(5) SANGAT SETUJU	2	5	7
(4) SETUJU	12	10	22
(3) CUKUP	4	3	7
(2) TIDAK SETUJU	0	0	0
(1) SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0
SKOR AKTUAL	70	74	144
SKOR IDEAL	90	90	180

Sumber: hasil olah data kuesioner 2012

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{144}{180} \text{ X } 100\% = 80\%$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap kualitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya meningkat setelah menggunakan software Aeronautical Billing Sistem adalah sebesar 80%, ini menunjukkan bahwa pernyataan dari indikator *Quantity* adalah baik. Artinya bahwa tanggapan responden telah memberikan kuantitas kinerjanya dengan maksimal sehingga dapat berjalan dengan baik.

Tabel 4.13
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Timelines*

KRITERIA JAWABAN	NO INSTRUMENT		TOTAL
	1	2	
(5) SANGAT SETUJU	2	2	4
(4) SETUJU	13	13	26
(3) CUKUP	3	3	6
(2) TIDAK SETUJU	0	0	0
(1) SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0
SKOR AKTUAL	71	71	142
SKOR IDEAL	90	90	180

Sumber: hasil olah data kuesioner 2012

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{142}{180} \text{ X } 100\% = 78{,}90\%$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap kualitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya meningkat setelah menggunakan *software Aeronautical Billing System* adalah sebesar 78,90%, ini menunjukkan bahwa pernyataan dari indikator *Timelines* adalah baik. Artinya bahwa tanggapan responden pada kesesuaian waktu dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan berjalan dengan baik dan tidak membuang-buang waktu.

Tabel 4.14
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Cost-Effectiveness*

KRITERIA JAWABAN	NO INSTRUMENT		TOTAL
	1	2	
(5) SANGAT SETUJU	2	0	2
(4) SETUJU	12	2	14
(3) CUKUP	4	16	20
(2) TIDAK SETUJU	0	0	0
(1) SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0
SKOR AKTUAL	70	56	126
SKOR IDEAL	90	90	180

Sumber: hasil olah data kuesioner 2012

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{126}{180} \text{ X } 100\% = 70\%$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap kualitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya meningkat setelah menggunakan *software Aeronautical Billing System* adalah sebesar 70%, ini menunjukkan bahwa pernyataan dari indikator *Cost-Effectiveness* adalah baik. Artinya bahwa tanggapan responden terhadap efektifitas biaya yang

dikeluarkan perusahaan tidak terbuang secara percuma tetapi telah dikerahkan secara keseluruhan agar dapat memaksimalkan kinerjanya dengan baik.

Tabel 4.15
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Need for Supervision*

KRITERIA JAWABAN	NO INSTRUMENT			TOTAL
	1	2	3	
(5) SANGAT SETUJU	2	2	5	9
(4) SETUJU	13	13	10	36
(3) CUKUP	3	3	3	9
(2) TIDAK SETUJU	0	0	0	0
(1) SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0	0
SKOR AKTUAL	71	71	74	216
SKOR IDEAL	90	90	90	270

Sumber: hasil olah data kuesioner 2012

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{216}{270} \text{ X } 100\% = 80\%$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap kualitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya meningkat setelah menggunakan *software Aeronautical Billing System* adalah sebesar 80%, ini menunjukkan bahwa pernyataan dari indikator *Need for Supervision* adalah baik. Artinya bahwa tanggapan responden dapat bekerja dengan senang, percaya diri, dan tak perlu untuk selalu didampingi oleh atasan dalam mengerjakan pekerjaannya dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan maksimal dan dapat dipertanggung jawabkan apa yang telah dikerjakan.

Tabel 4.16
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Indikator *Interpersonal Impact*

KRITERIA JAWABAN	NO INSTRUMENT		TOTAL
	1	2	
(5) SANGAT SETUJU	2	6	8
(4) SETUJU	16	12	28
(3) CUKUP	0	0	0
(2) TIDAK SETUJU	0	0	0
(1) SANGAT TIDAK SETUJU	0	0	0
SKOR AKTUAL	74	78	152
SKOR IDEAL	90	90	180

Sumber: hasil olah data kuesioner 2012

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{152}{180} \text{ X } 100\% = 84{,}44\%$$

Dengan menggunakan rumus tersebut, maka dapat diketahui bahwa tanggapan responden terhadap kualitas karyawan dalam menyelesaikan pekerjaannya meningkat setelah menggunakan *software Aeronautical Billing System* adalah sebesar 84,44%, ini menunjukkan bahwa pernyataan dari indikator *Interpersonal Impact* adalah sangat baik. Artinya bahwa tanggapan responden dapat bekerja tanpa perlu diawasi oleh atasan dan mau untuk bekerja sama dengan karyawan lain adalah baik sehingga tanpa perlu diawasipun setiap karyawan dapat menyelesaikan pekerjaannya dengan maksimal dan dapat dipertanggung jawabkan apa yang telah dikerjakan.

Ringkasan Data Tanggapan Responden Variabel Y (Kinerja Karyawan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Husein Sastranegara Bandung)

Kinerja Karyawan diukur menggunakan enam indikator, yaitu dari segi *Quality, Quantity, Timelines, Cost-Effectiveness, Need for Supervision,* dan

Interpersonal Impact. Responden dikategorikan dalam 6 kategori berdasarkan skala Likert dimana masing-masing jawaban mempunyai gradasi penilaian dari sangat positif (sangat baik) ke sangat negatif (tidak baik) yang dituangkan dalam pilihan jawaban kuesioner.

Berikut ringkasan dari data hasil penelitian mengenai pengaruh program aplikasi *Aeronautical Billing System* terhadap Kinerja Karyawan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Husein Sastranegara Bandung dengan menggunakan persentase skor tanggapan responden.

Tabel 4.17
Deskripsi Tanggapan Responden Untuk Variabel Kinerja Karyawan

No.	Indikator	Skor Aktual	Skor Ideal	% skor Total	Kriteria
1	QUALITY	131	180	72,77777778	Baik
2	QUANTITY	144	180	80	Baik
3	TIMELINES	142	180	78,88888889	Baik
4	CE	126	180	70	Baik
5	NFS	216	180	80	Baik
6	IP	152	180	84,44444444	Sangat Baik
TOTAL		911	1080	84,35185185	Sangat Baik

Sumber: hasil olah data kuesioner 2012

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{\text{Skor Aktual}}{\text{Skor Ideal}} \text{ X } 100\%$$

$$\% \text{ skor aktual} = \frac{911}{1080} \text{ X } 100\% = 84{,}35\%$$

Hasil kategorisasi skor tanggapan responden pada tabel 4.17 di atas, menunjukan bahwa Kinerja Karyawan berada dalam kategori sangat baik dengan presentase skor sebesar 84,35%. Berdasarkan informasi tersebut, berarti dengan adanya program aplikasi Aeronautical Billing System ini sangat membantu dalam meningkatkan kinerja karyawan, artinya dengan adanya Program aplikasi Aeronautical Billing System kinerja karyawan seperti kualitas kerja, kuantitas

kerjanya, waktu, biaya yang diperlukan, pengawasan, dan kemauan untuk bekerja sama pada PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Husein Sastranegara Bandung sudah berjalan dengan sangat baik.

4.4 Analisis Verifikatif

Analisis yang merupakan pembuktian untuk mencari kebenaran dari hipotesis yang dibuktikan. Dalam penelitian ini, analisis verifikatif ini digunakan untuk mengetahui hasil penelitian yang berkaitan dengan implementasi software *Aeronautical Billing System* pada PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Husein Sastranegara Bandung. Adapun hasil penelitiannya akan dijelaskan sebagai berikut.

4.4.1 Uji Korelasi

Semakin baik implementasi *software Aeronautical Billing System* maka akan semakin baik pula Kinerja karyawan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Husein Sastranegara Bandung. Uji korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa kuatkah keeratan hubungan pengaruh program aplikasi *Aeronautical Billing System* terhadap kinerja karyawan. Dimana keeretan hubungan variabel X dan variabel Y dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.18
Tingkat Keeratan Korelasi

No	Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
1	0,000 – 0,199	Sangat rendah
2	0,200 – 0,399	Rendah
3	0,400 – 0,599	Sedang
4	0,600 – 0,799	Kuat
5	0,800 – 1,000	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono (2009:250)

Independent Variabel pada penelitian ini adalah implementasi *software Aeronautical Billing System* (X), *dependent variable* adalah Kinerja Karyawan (Y), koefisien korelasi diantara kedua variable tersebut disajikan pada tabel 4.19.

Tabel 4.19
Korelasi Antar Variabel

Correlations

		PENGARUH PROGRAM APLIKAS AERONAUTICAL BILLING SYSTEM	KINERJA KARYAWAN
PENGARUH PROGRAM APLIKAS AERONAUTICAL BILLING SYSTEM	Pearson Correlation	1	,739**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	18	18
KINERJA KARYAWAN	Pearson Correlation	,739**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	18	18

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Seperti angka pada output antara pengaruh program aplikasi *Aeronautical Billing System* terhadap kinerja karyawan menghasilkan nilai sebesar 0.739, nilai tersebut menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut sudah kuat hubungannya, berdasarkan kriteria keeretan hubungan variabel X dan variabel Y pada tabel 4.18, korelasi 0.600 - 0.799 menunjukkan nilai korelasi yang kuat. Itu berarti variabel

independen sudah kuat, selain itu variabel dependennya juga kuat dalam keterkaitan kedua variabel tersebut. Kuat disini yaitu maksudnya yaitu variable X dan variable Y telah memberikan keterkaitan yang baik dalam memenuhi apa yang dibutuhkan oleh perusahaan.

Sedangkan dengan melakukan perhitungan manual menurut Sugiyono (2011:183) didapat hasil perhitungan sebagai berikut :

$$r = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

$$r = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{\sqrt{\left\{n\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)^2\right\}\left\{n\left(\sum Y^2\right) - \left(\sum Y\right)^2\right\}}}$$

$$r = \frac{18\sum 176{,}742 - \left(\sum 54{,}330\right)\left(\sum 54{,}330\right)}{\sqrt{\left\{18\left(\sum 181{,}566\right) - \left(\sum 54{,}330\right)^2\right\}\left\{18\left(\sum 180{,}947\right) - (54{,}330)^2\right\}}}$$

$$r = \frac{3181{,}35 - 2951{,}70}{\sqrt{\{3268{,}19 - 2951{,}70\}\{3257{,}03 - 2951{,}70\}}}$$

$$r = \frac{229{,}65}{\sqrt{\{316{,}49\}\{305{,}33\}}}$$

$$r = \frac{229{,}65}{\sqrt{96636{,}86}}$$

$$r = \frac{229{,}65}{310{,}86}$$

$$r = 0{,}739$$

4.4.2 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R-square) digunakan untuk mengukur seberapa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi yang menyatakan besarnya kontribusi variabel independen terhadap perubahan variabel dependen melalui hubungan X dan Y. Hasil perhitungan koefisien determinasi yang dilakukan menggunakan *software* SPSS 15 for windows sebagai berikut :

Tabel 4.20

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,739[a]	,546	,517	,69409

a. Predictors: (Constant), PENGARUH PROGRAM APLIKAS AERONAUTICAL BILLING SYSTEM

b. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Melalui data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien korelasi (R) adalah sebesar 0,739 jadi kedekatan hubungan antara variable program aplikasi *Aeronautical Billing System* terhadap kinerja karyawan yang dihitung dengan koefisien korelasi adalah sebesar 0,739. Artinya terdapat hubungan yang erat antara Program *Aeronautical Billing System* terhadap kinerja karyawan yaitu dengan adanya program aplikasi *Aeronautical Billing System* kinerja karyawan menjadi meningkat sehingga apa yang dibutuhkan perusahaan sesuai dengan apa yang diharapkan.

Selain koefisien korelasi (R), pada tabel diatas juga dapat ditemukan nilai R-square sebesar 0,546 yang dikenal dengan istilah koefisien determinasi (Kd). Adapun perhitungan koefisien determinasi (Kd) sebagai berikut :

$$Kd = r^2_{YX} \times 100\%$$

$$Kd = (0{,}739)^2 \times 100\% = 54{,}6\ \%$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh koefisien determinasi (Kd) sebesar 54,6%. Nilai tersebut berarti bahwa besarnya pengaruh program aplikasi *Aeronautical Billing System* terhadap kinerja karyawan sebesar 54,6% dipengaruhi oleh seluruh faktor - faktor yang diteliti oleh peneliti yaitu pada *softwar*enya yaitu faktor *functionalitas, realibility, efficiency,* dan *usability.* Dan pada Kinerjanya yaitu *Quality, quantity, timelines, cost-effectiveness, need for supervision* dan *interpersonal impact*. Sedangkan sisanya 45,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti, seperti gaya kepemimpinan, budaya organisasi, proses *recalling* (mengingat) kembali aplikasi tersebut apabila pengguna sudah lama tidak menggunakan program tersebut.

4.4.3 Uji Regresi

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu regresi linier sederhana. Regresi linier mengestimasi besarnya koefisien-koefisien yang dihasilkan dari persamaan yang bersifat linier yang melibatkan satu variabel bebas (variabel independen) untuk digunakan sebagai alat prediksi besarnya nilai

variabel terikat (variabel dependen). Secara umum persamaan umum regresi linear sederhana dirumuskan sebagai berikut :

Koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

$$a = \frac{\left(\sum Y\right)\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2} \qquad b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

Dimana :

Y : Kinerja Karyawan

X : Program Aplikasi *Aeronautical Billing System*

a : Konstanta

b : Koefisien variabel X

n : Banyaknya sampel

$$a = \frac{\left(\sum Y\right)\left(\sum X^2\right) - \left(\sum X\right)\left(\sum XY\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$a = \frac{\left(\sum 54{,}330\right)\left(\sum 181{,}566\right) - \left(\sum 54{,}330\right)\left(\sum 176{,}742\right)}{18\sum 181{,}566 - \left(\sum 54{,}330\right)^2}$$

$$a = \frac{9864{,}41 - 9602{,}31}{3268{,}19 - 2951{,}70}$$

$$a = \frac{262{,}10}{316{,}49}$$

$$a = 0{,}829$$

Sedangkan untuk b, yaitu koefisien variable X sebagai berikut :

$$b = \frac{n\sum XY - \left(\sum X\right)\left(\sum Y\right)}{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2}$$

$$b = \frac{18\sum 176.742 - \left(\sum 54{,}330\right)\left(\sum 54{,}330\right)}{18\sum 181{,}566 - \left(\sum 54{,}330\right)^2}$$

$$b = \frac{3181{,}35 - 2951{,}70}{3268{,}2 - 2951{,}70}$$

$$b = \frac{229{,}65}{316{,}50}$$

$$b = 0{,}725$$

Dari data-data yang diperoleh selama penelitian akan diolah menggunakan *software* SPSS 15.0 *for Windows*. Maka dapat dilihat hasil pengolahan pada table di bawah ini :

Tabel 4.21

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,829	,526		1,576	,135
	PENGARUH PROGRAM APLIKAS AERONAUTICAL BILLING SYSTEM	,725	,166	,739	4,383	,000

a. Dependent Variable: KINERJA KARYAWAN

Dari tabel di atas maka didapatkan suatu persamaan regresi sebagai berikut :

Dimana : $Y = 0{,}829 + 0{,}725X$

Y = Kinerja Karyawan

X = Pengaruh program Aplikasi *Aeronautical Billing System*

Dari hasil perhitungan tersebut dapat dilihat bahwa koefisien regresi memiliki tanda positif, artinya semakin baik pengaruh program aplikasi *Aeronautical Billing System* terhadap kinerja karyawan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Husein Sastranegara bandung. Demikian juga sebaliknya, semakin tidak baik pengaruh program aplikasi *Aeronautical Billing System* terhadap kinerja karyawan pada PT. Angkasa Pura II (Persero) cabang Husein Sastranegara bandung semakin rendah.

Arti dari persamaan dalam bentuk penjelasan secara ekonomis, yaitu untuk mengetahui Koefisien regresi Program Aplikasi *Aeronautical Billing System* sebesar 0,725 mempunyai arti bahwa setiap kenaikan tingkat penggunaan program aplikasi *Aeronautical Billing System* tersebut, maka diprediksikan skor kinerja karyawan akan meningkat sebesar 0,725. Sementara nilai konstanta sebesar 0,829 menunjukkan nilai rata-rata Y apabila X bernilai nol.

4.4.4 Hasil Analisis dan Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah penelitian yang dilakukan akan menolak atau menerima hipotesis. Peneliti mencoba menganalisis hipotesis dalam penelitian ini dengan menggunakan pengujian dasar pengambilan keputusan, menurut Sugiyono (2011:159). Maka ketentuan yang ditetapkan adalah:

a. Jika probabilitas (nilai sig.) ≥ 0,01 ; maka H0 diterima H1 ditolak.

b. Jika probabilitas (nilai sig.) ≤ 0,01 ; maka H0 ditolak H1 diterima.

Setelah variabel-variabel penelitian dapat diketahui, maka perumusan H0 dan H1 dapat ditulis sebagai berikut :

H0 : $\rho = 0$; Program Aplikasi Aeronautical Billing System tidak berpengaruh terhadap Kinerja karyawan di PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Husein Sastranegara Bandung.

H1 : $\rho \neq 0$; Program Aplikasi Aeronautical Billing System berpengaruh terhadap Kinerja karyawan di PT. Angkasa Pura II (Persero) Cabang Husein Sastranegara Bandung.

Uji signifikan terhadap hipotesis tersebut dilakukan dengan pengujian distribusi dengan tingkat signifikan yang diambil adalah 1% dalam tingkat kesalahan data dan 99% data dinyatakan tepat dalam penelitian ini, berdasarkan hasil dari output dibawah ini :

Tabel 4.22

Correlations

		PENGARUH PROGRAM APLIKAS AERONAUTICAL BILLING SYSTEM	KINERJA KARYAWAN
PENGARUH PROGRAM APLIKAS AERONAUTICAL BILLING SYSTEM	Pearson Correlation	1	,739**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	18	18
KINERJA KARYAWAN	Pearson Correlation	,739**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	18	18

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan pengujian dasar pengambilan keputusan diatas, maka diperoleh probabilitas (nilai sig.) sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan 1%. Dari output tabel 4.25 diatas menunjukkan jika probabilitas (nilai sig.) $\leq$ 0,01 ; maka H0

ditolak H1 diterima, maka nilai probabilitas (sig.) pada 0,000 berarti terdapat Pengaruh program aplikasi *Aeronautical Billing System* terhadap Kinerja Karyawan.

4.5 Rancangan yang diusulkan

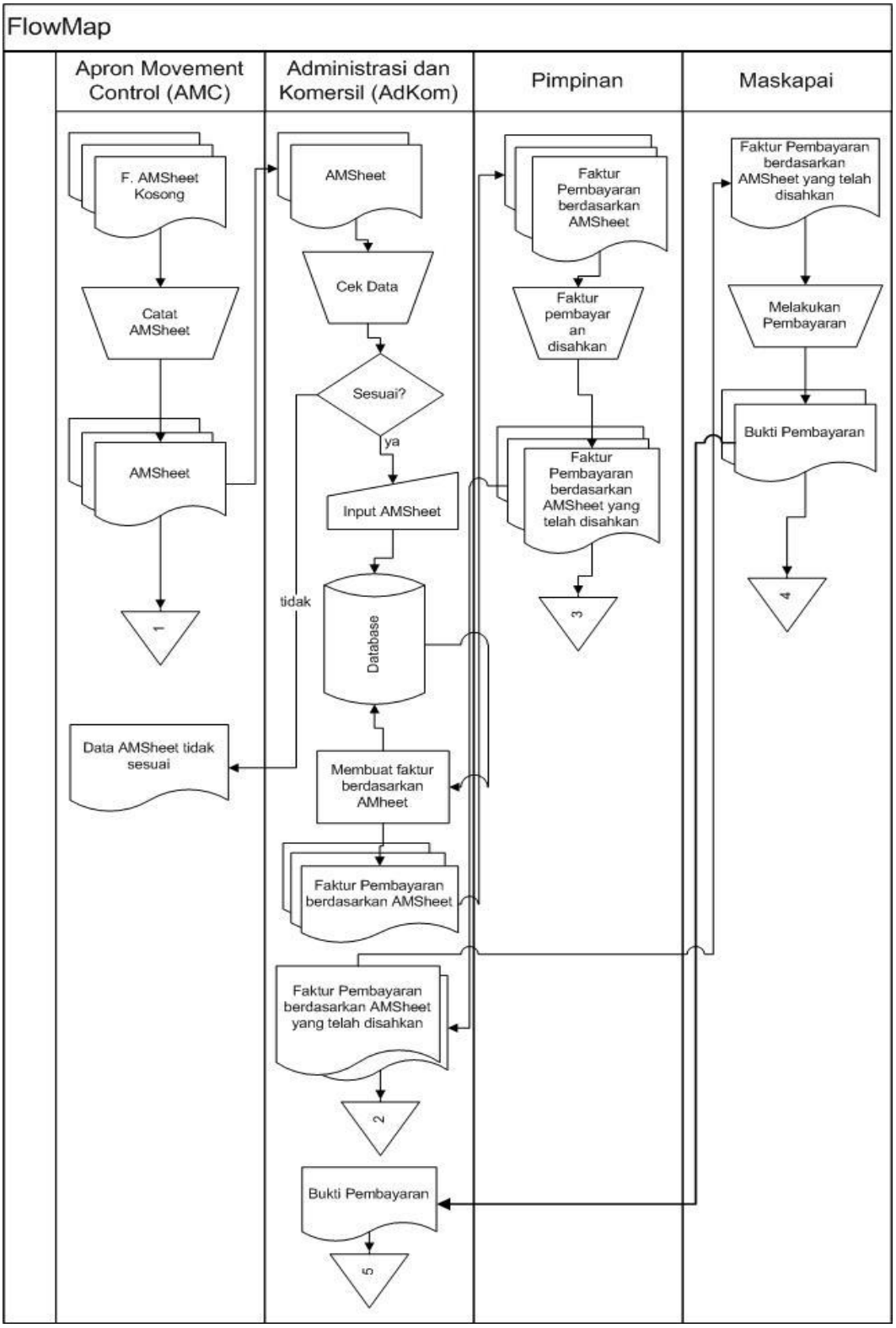
Berikut adalah rancangan yang diusulkan pada Program Aplikasi *Aeronautical Billing System* yang akan dijelaskan melalui gambar alur prosedur Flowmap, Konteks Diagram dan DFD (Data Flow Diagram).

4.5.1 Prosedur Rancangan Yang Diusulkan

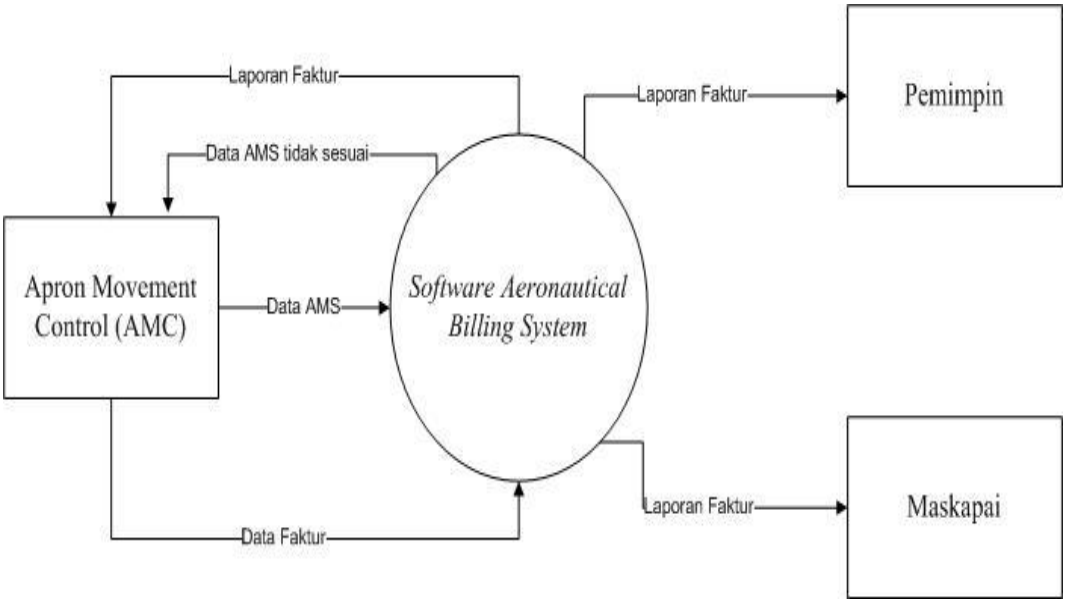
Adapun prosedur proses pada *software Aeronautical Billing System* yang sedang berjalan adalah sebagai berikut :

1. Pihak AMC melakukan pencatatan data lalu lintas udara kedalam Apron Movement Sheet.
2. Kemudian pihak AMC melakukan pengarsipan.
3. Setelah bagian AMC melakukan pencatatan ke dalam Apron Movement Sheet, kemudian data yang ada dalam AMS tersebut diserahkan ke bagian Administrasi dan Komersil.
4. Bagian AdKom melakukan pengecekan terlebih dahulu agar data Apron Movement Sheet yang diterima tidak ada kesalahan.
5. Apabila terjadi kesalahan maka data Apron Movement Sheet tersebut dikembalikan ke bagian Apron Movement Control untuk diperbaiki kembali.

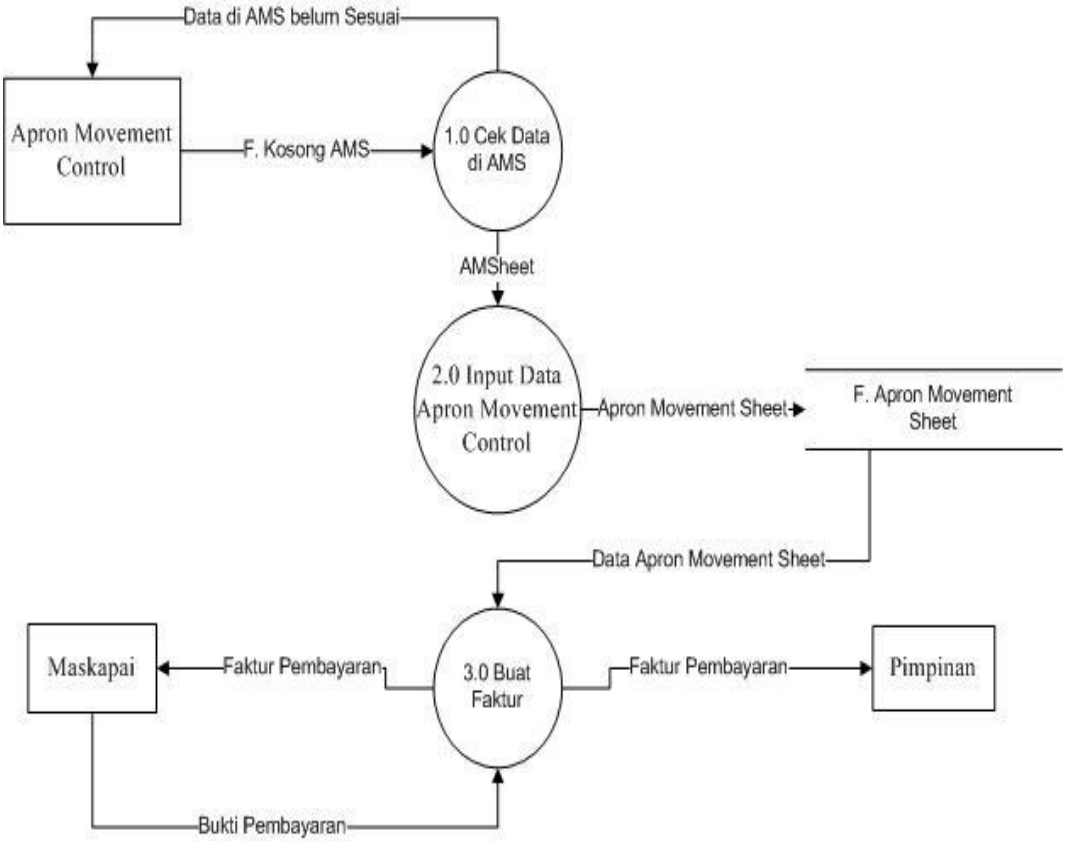
6. Apabila tidak ada kesalahan, maka Bagian AdKom kemudian melakukan penginputan data dari Apron Movement Sheet ke dalam Software Aeronautical Billing System agar disimpan ke dalam database.
7. Kemudian dalam database diproses untuk membuat faktur berdasarkan data yang telah diinputkan dari AMS.
8. Kemudian dari database AdKom melakukan pencetakan faktur sebanyak 3 rangkap yang kemudian diserahkan kepada Pemimpin untuk di sahkan terlebih dahulu yang kemudian satunya diarsipkan pada bagian pemimpin sendiri dan sisanya diberikan kepada AdKom untuk di serahkan kepada bagian maskapai.
9. Faktur yang telah diterima oleh bagian maskapai akan dilakukan proses pembayaran terlebih dahulu.
10. Setelah melakukan pembayaran, maskapai merekapitulasi faktur sebanyak 2 rangkap apabila telah melakukan pembayaran yang mana satu rangkap bukti pembayaran diarsipkan dan satu rangkap bukti pembayarannya diserahkan kembali kepada bagian AdKom.
11. Pada bagian AdKom rangkap bukti pembayaran yang diterima dari maskapai diarsipkan.



Gambar 4.12
Rancangan Flowmap Software Aeronautical Billing System Yang Diusulkan



Gambar 4.13
Rancangan Diagram Konteks *software Aeronautical Billing System* yang diusulkan



Gambar 4.14
Rancangan DFD Level 0 *software Aeronautical Billing System* yang diusulkan